



Yogowes Monalisa Romansa Kota Lawas, Susuri Rute Penuh Sejarah di Kota Yogyakarta



YOGYA, TRIBUN - Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta kembali menyelenggarakan program Yogowes Monalisa Romansa Kota Lawas, Jumat (20/5). Monalisa sendiri merupakan kepanjangan dari 'menikmati harmoni Yogya melalui lima jalur wisata dengan menggunakan sepeda'. Adapun lima rute tersebut ialah Romansa Kota Lawas, Titik Jeron Beteng, Jajah Kampung Susur, Sungai, Jelajah Harmoni Pesona Kampung dan Taman Pintar Taman Budaya. Agenda Yogowes Monalisa dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB dimulai dari halaman Dinpar Kota Yogyakarta, Jalan Suroto No 11, Kotabaru.

Program Yogowes itu juga merupakan cara Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menjamu tamu

dari Kabupaten Toba, Kabupaten Samsir, dan Kabupaten Tapanuli Utara. Diketahui, kedatangan masing-masing pemerintah kabupaten (pemkab) tersebut ke Yogyakarta adalah untuk mempelajari bagaimana daerah ini mengelola dan mengembangkan pariwisata, khususnya dalam hal pelayanan pada wisatawan. Pemkot Yogyakarta memang berkolaborasi dengan tiga kabupaten sekaligus, yakni Toba, Samsir dan Tapanuli Utara, guna mengenalkan produk kain nusantara, yang dimiliki masing-masing daerah.

Lewat jalinan sinergitas ini, Pemkot Yogyakarta meresmikan Kampung Wisata Tahunan Mitra Kampung Toba, di Tahunan, Umbulhajo, Rabu (18/5)

lalu. Sebagai informasi, Tahunan memang lekat sebagai sentra batik dan jumpunan. Kali ini, mereka diajak untuk bersepeda bersama menyusuri rute-rute penuh sejarah sebelum pulang ke daerah masing-masing.

"Jadi, jalur romansa kota lawas ini paling diminati karena merupakan bagian dari situs bersejarah. Paling tidak, ini memberi gambaran tentang keindahan rute-rute yang bakal dilewati," ungkap Kepala Dinpar Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, Jumat (20/5). Dia mengatakan, pemerintah bakal mengutamakan kreativitas dalam menciptakan destinasi wisata baru di Kota Yogyakarta. Dengan begitu, wisata tidak hanya terpusat di kawasan Malioboro dan sekitarnya saja, tapi di daerah menarik lain, seperti Kotabaru. "Harapannya ya, waktu wisatawan untuk tinggal di Yogyakarta bisa lebih panjang dan uang yang dihabiskan di sini juga semakin banyak karena Yogyakarta ini juga mengandalkan pariwisata sebagai pemasukan daerah," terangnya.

Selain menyiapkan rute terbaik bagi wisatawan yang ingin menikmati kota, Dinpar Kota Yogyakarta juga telah berupaya untuk memberikan pendampingan bagi masyarakat yang mungkin daerahnya akan dilewati oleh rute pesepeda. Menurut Wahyu, bagaimana pun masyarakat Kota Yogyakarta harus ikut merasakan keuntungan dari daerahnya yang dijadikan tempat wisata para turis. (Ard)



TRIBUNJOGJA/JARDHIKE INDAH

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005